

Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Strategi Kompetitif, IT-based Strategy Framework

[Detail](#) [Pencipta](#) [Lampiran](#) [History](#)

Permohonan

[📄 Sertifikat \(https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/print_sertifikat/21908ce5cd4b13d885777d5ba3ac847c\)](https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/print_sertifikat/21908ce5cd4b13d885777d5ba3ac847c)

[📄 Formulir \(https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/download/EC00201989608/document\)](https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/download/EC00201989608/document)

Nomor Aplikasi	EC00201989608		
Nomor Sertifikat	000170717		
Judul Ciptaan	Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Strategi Kompetitif, IT-based Competitive Strategy Framework		
Deskripsi	Kerangka kerja tata kelola TI berbasis strategi kompetitif (IT-based competitive strategy, ITCS) adalah kerangka kerja untuk informasi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Strategi kompetitif fokus p utama dan kapabilitas unggul dari tiap UMKM.		
Pengguna	Ira Puspitasari	Tanggal Pengajuan	15-12-2019 09:07:33
Jenis permohonan	Umum	Jenis Ciptaan	Karya Ilmiah
Tanggal Diumumkan	2019-11-01	Negara	Indonesia
Kota	Surabaya	Biaya	Rp. 400.000
Status Pembayaran	Lunas Pengajuan Pencatatan Ciptaan	Status Penerimaan	Diterima
Billing Code	820191215921342		

Persetujuan

Waktu Perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terh tahun berikutnya.
Catatan Penerimaan	



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201989608, 15 Desember 2019

Pencipta

Nama : **Ira Puspitasari**
Alamat : Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Airlangga, Kampus C Jalan Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60115
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ira Puspitasari**
Alamat : Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Airlangga, Kampus C Jalan Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60115
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**
Judul Ciptaan : **Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Strategi Kompetitif, IT-based Competitive Strategy Framework**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 November 2019, di Surabaya

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000170717

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) Berbasis Strategi Kompetitif

IT-based Competitive Strategy Framework

Identitas Dokumen

Versi : 1.0
Ditulis oleh : Ira Puspitasari, Febdian Rusydi
Tanggal : 17 September 2019

Daftar Isi

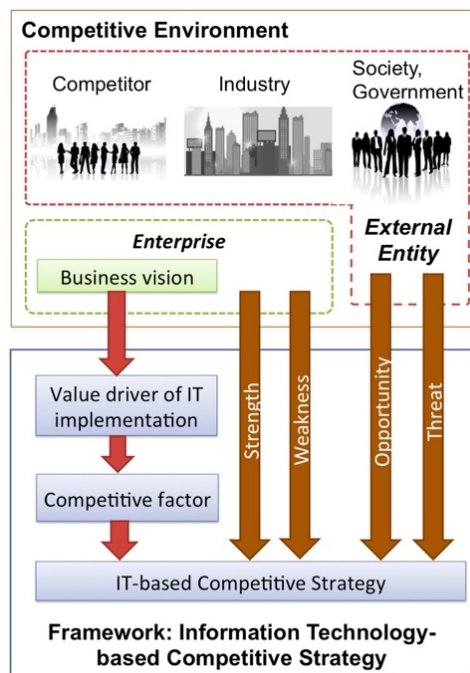
Identitas Dokumen.....	1
Daftar Isi.....	1
Deskripsi Model.....	2
Spesifikasi Model	2
<i>Value Driver</i> Implementasi TI	2
Faktor Kompetitif	3
Strategi Kompetitif TI	3
Ekstensi kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi berbasis Strategi Kompetitif dengan Mengintegrasikan Fase <i>Architecture Vision</i> dan Fase <i>Business Architecture</i> dari Kerangka Kerja TOGAF	4

Deskripsi Model

Kerangka kerja tata kelola TI berbasis strategi kompetitif (*IT-based competitive strategy*, ITCS) adalah kerangka kerja untuk mengelola sistem dan teknologi informasi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Strategi kompetitif fokus pada pengembangan bisnis utama dan kapabilitas unggul dari tiap UMKM. Hal ini penting karena sumber daya UMKM pada umumnya terbatas sehingga pengembangan bisnis harus dilakukan secara selektif. Pembangunan kerangka kerja didasarkan pada pendekatan praktis, yang terdiri dari model tata kelola TI berbasis strategi kompetitif, perangkat lunak berupa pemetaan bisnis inti dan strategi kompetitif, dan panduan penerapan kerangka kerja. Metode penelitian mengaplikasikan pendekatan *design-science research*. Pendekatan ini dirancang dalam dua tahap utama, yaitu (1) membangun dan (2) mengevaluasi kerangka kerja tata kelola TI berbasis strategi kompetitif. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) untuk penelitian ini adalah TKT 4.

Spesifikasi Model

Kerangka kerja ITCS versi 1 terdiri dari tiga elemen konstruk, yaitu *value driver* implementasi TI, faktor kompetitif, dan implementasi TI berbasis strategi kompetitif, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi berbasis Strategi Kompetitif

Value Driver Implementasi TI

Analisis *value driver* adalah elemen penting dari tata kelola TI. *Value driver* implementasi TI mengacu pada tujuan investasi dan implementasi solusi TI di suatu *enterprise*. Penggerak nilai tersebut dapat berupa solusi teknologi yang terintegrasi dengan proses bisnis, teknologi terbaru, proses bisnis yang optimal, kerja sama antarmitra, dan kepuasan pelanggan. Penetapan dan pemahaman *value driver* yang tepat dapat membantu *enterprise* mengidentifikasi keunggulan kompetitif yang perlu dikembangkan.

Value driver TI diturunkan dari visi dan misi *enterprise*. Eksekutif dan manajer TI memutuskan dimensi nilai tertentu yang akan dikembangkan dengan tetap mempertahankan dimensi lain pada standar yang dapat diterima. Sebagai contoh, sulit untuk mengadopsi teknologi canggih dan mengejar efektivitas biaya proses bisnis secara bersamaan. Yang mungkin dilakukan adalah mencari titik optimal dari adopsi teknologi dan efektivitas biaya. Selain itu, suatu perusahaan juga dapat mencapai kepemimpinan teknologi sambil mempertahankan biaya pada anggaran yang wajar.

Faktor Kompetitif

Faktor kompetitif adalah seluruh faktor kunci dari keunggulan *enterprise* yang menentukan performansi dan posisinya di lingkungan bisnisnya. Faktor kompetitif menjadi salah satu elemen kerangka kerja karena pengembangan solusi TI tidak hanya untuk integrasi proses bisnis yang lebih efisien, tetapi juga untuk membangun kapabilitas unik dan unggul sejak awal. Faktor kompetitif bergantung pada lingkungan di mana *enterprise* beroperasi, karakteristik industri, dan persepsi eksekutif atau pemilik bisnis. Contoh faktor kompetitif adalah manajemen inovasi bisnis, kapabilitas untuk membuat layanan baru, *niche market*, kapabilitas logistik, layanan personalisasi untuk pelanggan, pemasaran *online*, interkoneksi jaringan dan komunikasi.

Strategi Kompetitif TI

Strategi kompetitif berbasis TI merefleksikan visi bisnis, memfasilitasi pengembangan nilai / manfaat, dan meningkatkan kapabilitas *enterprise*. Formulasi dan pengelolaan strategi TI adalah proses utama dalam tata kelola TI, yang prosesnya meliputi identifikasi dan analisis kapabilitas dan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan rata-rata *enterprise* dengan bidang sejenis. Cara praktis untuk memulai identifikasi strategi TI adalah dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan *enterprise*, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman di lingkungan dengan menggunakan model *Extended SWOT* dan *SWOT Matrix*. Langkah berikutnya adalah memetakan tiap faktor kompetitif ke satu atau lebih komponen analisis SWOT. Satu faktor kompetitif dapat dianalisis lebih dari satu perspektif. Contohnya, kapabilitas logistik merupakan kekuatan (*strength*) sekaligus kesempatan (*opportunity*) bagi suatu *enterprise*. Sementara faktor kompetitif lain dapat menjadi kelemahan perusahaan saat ini dan juga sebagai peluang pertumbuhan perusahaan. Contoh identifikasi strategi kompetitif berbasis TI dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Contoh Strategi Kompetitif TI

Faktor Kompetitif	Strategi Kompetitif Teknologi Informasi	
Strength (S)		
CF1 Manajemen inovasi bisnis	S1.CF1.1	Memperluas kerja sama korporat untuk memperkuat layanan internet,
	S3.CF1.2	Menyediakan layanan kustomisasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, contoh layanan internet premium untuk pelanggan korporat.

Faktor Kompetitif	Strategi Kompetitif Teknologi Informasi	
CF3 Infrastruktur teknologi	S2.CF3.1	Memperkuat infrastruktur di lokasi-lokasi utama, seperti kawasan bisnis, universitas
	S2.CF3.2	Menginstal fasilitas WIFI publik di lokasi-lokasi strategis.
...
Weakness (W)		
CF2 Dukungan pelanggan	W2.CF2.1	Menggunakan media sosial untuk memperkuat layanan pelanggan.
	W3.CF2.1	Menggunakan sistem <i>Customer Relationship Management</i> sebagai satu pintu pengelolaan layanan pelanggan.
	W2/W3.CF2.2	Mengintegrasikan sistem yang digunakan untuk dukungan pelanggan dengan bagian produksi dan instalasi.
	W2.CF2.3	Merevisi strategi pemasaran berdasarkan analisis data pertumbuhan pelanggan.
CF3 Infrastruktur teknologi	W1.CF3.1	Mengembangkan infrastruktur ke daerah potensial, seperti tempat tujuan wisata.
	W1.CF3.2	Mempelluas pasar dengan kolaborasi bersama mitra untuk menyediakan layanan internet di daerah-daerah baru.
	W2.CF3.1	Menaikkan kapasitas <i>bandwidth</i> sampai tercapai rasio wajar antara kualitas layanan dan jumlah pelanggan.
...

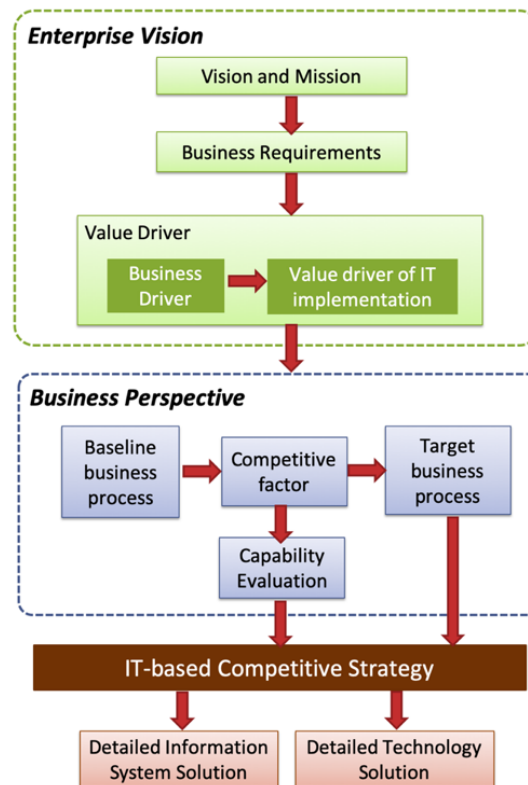
Ekstensi kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi berbasis Strategi Kompetitif dengan Mengintegrasikan Fase *Architecture Vision* dan Fase *Business Architecture* dari Kerangka Kerja TOGAF

Salah satu kelemahan kerangka kerja ITCS berdasarkan hasil evaluasi dan penerapan di UMKM adalah tidak ada prosedur terperinci untuk memodelkan dan menurunkan dari satu konstruk ke konstruk lainnya. Oleh karena itu, kerangka kerja ITCS direvisi dengan mengadopsi fase *Architecture Vision* dan fase *Business Architecture* dari kerangka kerja TOGAF. Hasil integrasi dapat dilihat pada Gambar 2.

Perspektif *enterprise* pada kerangka kerja ITCS versi 1 diperluas dengan mengadopsi fase A *Architecture Vision* dari kerangka kerja TOGAF. Visi dan misi *enterprise* menjadi panduan utama dalam menetapkan kebutuhan proses bisnis *enterprise* secara keseluruhan. Selanjutnya, berdasarkan spesifikasi kebutuhan tersebut, pihak manajemen dapat merumuskan *business driver* yang menjadi penggerak operasional *enterprise* dan *value driver* TI yang mendukung optimasi *business driver*.

Konstruk faktor kompetitif dan strategi kompetitif TI pada kerangka kerja ITCS 1 diperluas dengan mengadopsi fase B *Business Architecture* dari kerangka kerja TOGAF. Langkah pertama pada perspektif bisnis adalah mengorganisasikan proses bisnis yang sedang berjalan dan menetapkan target proses bisnis. Berdasarkan *gap* yang teridentifikasi antara *baseline* dan target dari proses bisnis, *enterprise* mendefinisikan faktor kompetitif dan kapabilitas *enterprise* yang harus dibangun dan dikembangkan

untuk mengatasi *gap* tersebut. Selanjutnya, *enterprise* merumuskan strategi kompetitif TI berdasarkan proses bisnis target, faktor kompetitif, dan evaluasi kapabilitas *enterprise*. Strategi kompetitif TI dapat diturunkan lebih detail menjadi solusi sistem dan solusi teknologi.



Gambar 2 Ekstensi Kerangka Kerja ITCS